

**PENDAMPINGAN PENERAPAN AKUNTANSI INDUSTRI KECIL MENENGAH  
BENGKEL ARJUNA MOTOR SONAYAN YOGYAKARTA**

**<sup>1)</sup>Maria Magdalena Pur Dwiastuti, <sup>2)</sup>Wendri Sukmarani, <sup>3)</sup>Sri Supadmini, <sup>4)</sup>Sapta Aji Sri**

**Margiutomo**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nusa Megarkencana

<sup>1</sup>mariastienus@gmail.com<sup>2</sup>, wendrisukmarani79@gmail.com, <sup>3</sup>s.supadmi70@gmail.com

<sup>4</sup>rh.utomo01@gmail.com

**ABSTRAK**

Pembangunan berkelanjutan tidak dapat dicapai oleh pemerintah sendiri; diperlukan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya. Masyarakat dituntut untuk aktif mendukung pembangunan serta berperan sebagai pelaksana hingga ke lapisan terbawah. Saat ini, pemberdayaan masyarakat menjadi program utama pemerintah guna mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan. Membangun dan mendirikan sebuah UMKM dalam obyek pengabdian Masyarakat ini adalah bengkel dengan kegiatan yang mencakup penjualan suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan sepeda motor membutuhkan investasi yang lumayan besar. Untuk menjaga nilai investasi agar tetap terjaga, diperlukan strategi internal dalam manajemen perusahaan yaitu sistem pengendalian internal berupa sistem akuntansi yang terintegrasi. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berbagi ilmu tentang cara mengelola pembukuan akuntansi guna meningkatkan kinerja, khususnya dalam aspek keuangan, dengan menggunakan aplikasi sederhana, yaitu Microsoft Excel, secara baik dan benar. Pendampingan dalam penggunaan Microsoft Excel ini membantu Bengkel Arjuna Motor dalam mencatat pembukuan keuangan dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Pembangunan, Masyarakat, Pembukuan

**ABSTRACT**

*Community involvement in its implementation. Communities are required to actively support development and act as implementers down to the lowest level. Currently, community empowerment is the government's main program to reduce the unemployment rate in Indonesia. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a form of community participation in supporting the government in implementing development.*

*Building and establishing an MSME in this Community Service object is a workshop with activities that include the sale of spare parts, repair services and maintenance of motorbikes requires a fairly large investment. To maintain the value of investment so that it is maintained, an internal strategy is needed in company management, namely an internal control system in the form of an integrated accounting system. In this community service activity, we share knowledge on how to manage accounting books to improve performance, especially in the financial aspect, using a simple application, namely Microsoft Excel, properly and correctly. This assistance in using Microsoft Excel helps Arjuna Motor Workshop in recording financial books better.*

**Keyword: Development, Society, Accounting**

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan yang berkelanjutan tidak dapat dijangkau oleh pemerintah sendiri, perlu keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Masyarakat dituntut aktif dalam mendukung pembangunan dan masyarakat merupakan pelaksana pembangunan sampai lapisan paling bawah. Pemberdayaan masyarakat saat ini menjadi program utama pemerintah, untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya masyarakat untuk ikut aktif mendukung pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan. Di Indonesia dan ASEAN jenis UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah bentuk usaha mikro, kecil dan menengah dengan menerima tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. Bisnis ini memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit (smesta.kemenkopukm.go.id, 2022). Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI (2021), jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Jenis UMKM di Indonesia terdiri dari (1) Usaha Mikro badan usaha produktif perorangan yang memiliki asset rata - rata 50 juta perbulan (2) Usaha Kecil badan usaha maupun perorangan dan kekayaan usaha yang tergolong usaha kecil ini biasanya berada di bawah

300 juta per tahun, (3) Usaha Menengah badan usaha bisa disebut usaha menengah apabila laba bersih atau kekayaan aset dari perusahaan mencapai 500 juta perbulan (www.harmony.co.id, 2021).

Dalam membangun dan mendirikan sebuah dealer pabrikan yang meliputi penjualan, jasa perbaikan, pemeliharaan dan ketersediaan sparepart sepeda motor membutuhkan investasi yang besar, dan untuk menjaga nilai dari investasi agar tetap terjaga dibutuhkan strategi internal pada manajemen perusahaan yaitu sistem pengendalian internal berupa sistem akuntansi yang terintegrasi. Berbeda halnya jika dibandingkan dengan usaha mikro jasa bengkel sepeda motor, permasalahan yang paling mendasar pada perusahaan mikro yaitu masalah modal, manajemen perusahaan dan pemasaran produk. pada umumnya jasa bengkel adalah entitas milik pribadi (perusahaan perseorangan) yang seluruh operasional dikerjakan oleh satu orang dengan meliputi berbagai fungsi aktivitas, sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan. Jasa bengkel sangat sulit mendapatkan tambahan modal dari perbankan dalam jumlah besar, salah satu penyebabnya aspek pengelolaan manajemen administrasi keuangan yang lemah yaitu tidak memiliki pembukuan dan laporan keuangan yang memadai, sehingga perbankan sulit untuk menentukan pengambilan keputusan pemberian kredit. Aspek pemasaran juga menjadi permasalahan bagi usaha bengkel, mereka hanya menerapkan cara pemasaran dengan konsep *mouth to mouth* marketing (pemasaran dari mulut ke mulut), mereka tidak menggunakan media internet dan sosial media sebagai sarana untuk melakukan promosi kepada calon pelanggan.

Berawal dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk memberikan pendampingan yang berkaitan dengan program persiapan untuk mendirikan industri kecil dan pelaksanaan pencatatan keuangan pada industri kecil yang sudah berjalan. Secara kongkret kami akan berbagi ilmu tentang bagaimana mengelola pembukuan akuntansi untuk meningkatkan kinerja khususnya keuangan dengan menggunakan aplikasi sederhana yaitu software Excle dengan baik dan benar. Pendampingan penggunaan Software Excel membantu untuk melakukan pencatatan pembukuan keuangan menjadi lebih baik (Purwanto et al., 2020).

Adapun kegiatan ini ditujukan kepada pemilik dan staf Bengkel Arjuna Motor Sonayan yang beralamat di daerah Piyungan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Kegiatan ini berupa pendampingan penyusunan pembukuan Akuntansi sederhana untuk industri kecil Bengkel Arjuna Motor Yogyakarta.

### **1. Tujuan dan Manfaat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu :

- a. Mitra mampu membuat pembukuan akuntansi sederhana dengan baik dan benar
- b. Mitra mampu mengelola keuangan unit usahanya
- c. Mitra mampu membuat perencanaan keuangan sampai dengan pengontrolan keuangan unit usahanya.

### **2. Metode Pendampingan**

Objek dari program pendampingan masyarakat yaitu industri kecil dibidang jasa dan penjualan sparepart bengkel Arjuna Motor Sonayan Yogyakarta beralamat di Potrojayan, Madurejo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572 Adapun metode pendekatan yang kami gunakan yaitu observasi secara langsung, pendampingan dan melakukan wawancara secara berkesinambungan, membangun pendekatan personal kepada mitra adalah metode yang efektif untuk mengidentifikasi setiap masalah yang dihadapi oleh mitra, setelah mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra, tahap selanjutnya mencari solusi (*problem solving*) dengan cara-cara ilmiah yaitu komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan (*sustainable*). Dimana prosedur kerja yang akan dilaksanakan pada program kemitraan masyarakat yaitu dengan mendeskripsikan aktivitas bisnis mitra, menyiapkan siklus akuntansi, penyusunan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan software excel yaitu; meliputi: jurnal, buku besar, laba rugi, ekuitas pemilik, neraca dan arus kas

## **PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Mitra Pengabdian**

Bengkel Arjuna Motor Sonayan bergerak di dua bidang pelayanan yaitu Jasa dan penjualan *sparepart* khusus sepeda bermotor semua merek baik karburator maupun injeksi. Keunggulan Bengkel Arjuna Motor memiliki alat perbaikan motor injeksi yang lengkap.

Adapun jasa yang diberikan kepada konsumen adalah jasa perbaikan dan pemeliharaan sepeda motor berbagai merek akan tetapi untuk lebih spesifiknya sepeda motor merek Honda. Selain menyediakan jasa pemeliharaan dan perbaikan Bengkel Arjuna Motor Sonayan juga menyediakan penjualan *sparepart* untuk mempermudah konsumen dalam perbaikan sepeda motor.

Administrasi keuangan bengkel arjuna motor menggunakan pencatatan di dalam buku kas atas nota – nota keluar dan masuk. Bengkel Arjuna motor hanya memiliki buku kas dan laporan penjualan yang dibuat secara manual untuk memantau omset, perhitungan tunjangan jasa mekanik dan keuntungan bengkel selama ini.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Bengkel Arjuna Motor Sonayan yang beralamat di Potrojayan, Madurejo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan April 2025 dengan skedul/ jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu							
		Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan a. Koordinasi Tim Pelaksana b. Koordinasi Tim Pelaksana dengan mitra pengabdian								
2	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian								
3	Penyusunan laporan kegiatan								

## 3. Permasalahan Mitra

Dari hasil obeservasi dan wawancara yang dilakukan pengabdi maka dapat dilihat ada beberapa permasalahan yang dihadapi Bengkel Arjuna Motor adalah tidak memiliki pembukuan dengan siklus akuntansi yang baik dan benar dalam pencatatan setiap transaksi. Bengkel hanya berupa laporan buku kas dan laporan penjualan yang dibuat secara manual untuk memantau omset, perhitungan tunjangan jasa mekanik dan keuntungan bengkel. Ini

berarti Bengkel Arjuna Motor Sonayan belum mempunyai Laporan Keuangan untuk memantau perkembangan usahanya.

#### 4. Hasil Pendampingan

Hasil pengamatan awal dari Mitra yaitu Bengkel Arjuna Motor Sonayan, kami menentukan bahwa struktur organisasi yang dimiliki sangat sederhana dan Bengkel Arjuna Motor belum memiliki pembukuan dengan siklus akuntansi yang baik dan benar. Dalam pencacatan setiap transaksinya, Mereka hanya memiliki laporan buku kas dan penjualan rutin yang di cacatan secara manual tanpa di serta dengan penyusunan laporan keuangan. Adapun ilustrasi penerimaan pengeluaran kas dan laporan penjualannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Ilustrasi Laporan Penjualan Bengkel Arjuna Motor**

Tanggal	Keterangan	Mekanik	Sparepart	Servis Ringan	Servis Berat	Total
xx/xx/xxx	Nota 001	AG	57.000,00		45.000,00	102.000,00
	Nota 002	LL	90.000,00		75.000,00	165.000,00
	Nota 003	AF	890.000,00	150.000,00		1.040.000,00
	Nota 004	LL	450.000,00		90.000,00	540.000,00
xx/xx/xxx	Nota 005	LL	70.000,00	130.000,00		200.000,00
	Nota 006	AG	300.000,00	150.000,00		450.000,00
	Nota 007	AF	350.000,00		60.000,00	410.000,00
	Nota 008	AF	10.000,00		75.000,00	85.000,00
<b>Total Bulan xxx</b>			<b>2.217.000,00</b>	<b>430.000,00</b>	<b>345.000,00</b>	<b>2.992.000,00</b>

**Tabel 2. Ilustrasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bengkel Arjuna Motor**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
<b>Saldo Awal Bulan xxxxx</b>				<b>10.000.000,00</b>
xx/xx/xxx	Penjualan xx/xx/xxx	1.847.000,00		11.847.000,00
xx/xx/xxx	Penjualan xx/xx/xxx	1.145.000,00		12.992.000,00
xx/xx/xxx	Beli Galon		20.000,00	12.972.000,00
xx/xx/xxx	Kulakan part UD aaa (Hutang)		3.500.000,00	9.472.000,00
xx/xx/xxx	Hutang part UD aaa	3.500.000,00		12.972.000,00
xx/xx/xxx	Beli ATK		12.000,00	12.960.000,00
xx/xx/xxx	Kulakan part Toko ccc (Tunai)		1.200.000,00	11.760.000,00
xx/xx/xxx	Piutang Konsumen Nota 005		70.000,00	11.690.000,00
xx/xx/xxx	Sumbangan Kampung		20.000,00	11.670.000,00
xx/xx/xxx	Gula, The dan Sabun		150.000,00	11.520.000,00
xx/xx/xxx	Penjualan Oli Bekas	500.000,00		12.020.000,00
xx/xx/xxx	Penjualan Spart Bekas	350.000,00		12.370.000,00
xx/xx/xxx	Bayar Listrik Bulan xxxx		100.000,00	12.270.000,00
xx/xx/xxx	Bayar Air Bulan xxxx		100.000,00	12.170.000,00
xx/xx/xxx	Bayar Kontrakan Bulan xxx		800.000,00	11.370.000,00
<b>Saldo Akhir Bulan xxxx</b>		<b>7.342.000,00</b>	<b>5.972.000,00</b>	<b>11.370.000,00</b>

Pada table 1 terlihat bahwa bengkel arjuna motor menggunakan pencatatan transaksi dengan sistem tunggal yang biasanya di sebut dengan *cash basis*. Pencacatan sistem tunggal memang mudah dipahami karena formatnya yang sangat sederhana akan pencatatan ini akan berresiko jika tidak di lengkapi dengan penyusunan laporan keuangan. Terlihat salah satu contoh di table 1 terdapat transaksi hutang dan piutang. Transaksi ini akan menjadi tidak terpantau mana yang sudah terlunasi dan belum jika tidak ada laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah siklus akuntansi yang baik dan benar.

Siklus akuntansi atau *accounting cycle* adalah proses berulang dari aktivitas akuntansi yang terjadi di perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur serta organisasi lainnya (Wadiyo, 2023).

**Gambar 3. Siklus Akuntansi**



Sumber : siklusakuntansi.com



Laporan keuangan adalah dokumen tertulis yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu *owner*, investor, calon investor, kreditur dan masyarakat. Dengan kalimat lain bisa dikatakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban dari pengelola usaha dan bisnis kepada para pemegang saham (Wadiyo, 2023). Berikut rekomendasi penyusunan laporan keuangan Bengkel Arjuna Motor Sonayan :

**Tabel 1. Ilustrasi Laporan Rugi Laba**

<b>RUGI LABA PER XXXXX</b>		
<b>BENGKEL ARJUNA MOTOR</b>		
Panjualan :		
Penjualan Sparepart	xxxxxxx	
Penjualan Jasa Service	xxxxxxx	
<b>Total Penjualan</b>		<b>xxxxxxx</b>
Harga Pokok Penjualan :		
- Persediaan Awal	xxxxxxx	
- Pembelian	xxxxxxx	
- Persediaan Akhir	(xxxxxxx)	
<b>Total HPP</b>		<b>(xxxxxxx)</b>
Biaya Operasional :		
Biaya Gaji	xxxxxxx	
Biaya Telepon	xxxxxxx	
Biaya Listrik	xxxxxxx	
Biaya Internet	xxxxxxx	
Biaya Sewa	xxxxxxx	
Biaya ATK	xxxxxxx	
Biaya Suplies	xxxxxxx	
Biaya Pemeliharaan	xxxxxxx	
Biaya Sewa	xxxxxxx	
Biaya Depresiasi Kendaraan	xxxxxxx	
Biaya Depresiasi Peralatan Kantor	xxxxxxx	
Biaya Depresiasi Peralatan Bengkel	xxxxxxx	
<b>Total Biaya Operasional</b>		<b>(xxxxxxx)</b>
Pendapatan dan Biaya Beban Lain - Lain :		
Pendapatan Lain - Lain		xxxxxxx
Biaya Lain - Lain		(xxxxxxx)
<b>Rugi Laba Bersih</b>		<b>xxxxxxx</b>

**Tabel 2. Ilustrasi Laporan Perubahan Modal**

<b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL PER XXXXXX</b>	
<b>BENGKEL ARJUNA MOTOR</b>	
<b>Saldo Awal</b>	<b>XXXXXXXX</b>
Setoran Modal	XXXXXXXX
Laba Di Tahan	XXXXXXXX
Prive	(XXXXXXXX)
Laba Tahun Berjalan	XXXXXXXX
<b>Saldo Akhir</b>	<b>XXXXXXXX</b>

**Tabel 3. Ilustrasi Laporan Neraca**

<b>NERACA PER XXXXXX</b>			
<b>BENGKEL ARJUNA MOTOR</b>			
<b>Aktiva</b>		<b>Pasiva</b>	
Kas	xxxxxxx	Hutang Dagang	xxxxxxx
Bank	xxxxxxx	Modal	xxxxxxx
Persediaan Barang Dagangan	xxxxxxx		
Sewa dibayar dimuka	xxxxxxx		
Kendaraan	xxxxxxx	Laba Tahun Berjalan	xxxxxxx
Akum. Dep Kendaraan	(xxxxxxx)	Laba Di Tahan	xxxxxxx
Peralatan Bengkel	xxxxxxx		
Akum. Dep Peralatan Bengkel	(xxxxxxx)		
Peralatan Kantor	xxxxxxx		
Akum. Dep Peralatan Kantor	(xxxxxxx)		
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>xxxxxxx</b>	<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>xxxxxxx</b>

**Tabel 4. Ilustrasi Laporan Arus Kas**

<b>LAPORAN ARUS KAS PER XXXXXX</b>		
<b>BENKEL ARJUNA MOTOR</b>		
Aktifitas Operasi :		
Penjualan	xxxxxx	
Retur Pembelian Barang Dagangan	xxxxxx	
Pembelian Barang Dagangan	(xxxxxx)	
Total Biaya Operasional dan Lain - Lain	(xxxxxx)	
<b>Arus Kas Aktifitas Operasional</b>		<b>xxxxxx</b>
Aktifitas Investasi :		
Pembelian Kendaraan	(xxxxxx)	
Pembelian Peralatan Bengkel	(xxxxxx)	
Pembelian Peralatan Kantor	(xxxxxx)	
<b>Arus Kas Aktifitas Investasi</b>		<b>xxxxxx</b>
Aktifitas Pendanaan :		
Penambahan Modal	xxxxxx	
Pengembalian Hutang	(xxxxxx)	
<b>Arus Kas Aktifitas Pendanaan</b>		<b>xxxxxx</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersoh kas dan Setara Kas</b>		<b>xxxxxx</b>
Kas dan Setara Kas Awal Periode		(xxxxxx)
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>		<b>xxxxxx</b>

## 5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan cara membandingkan kinerja khususnya bagian administrasi keuangan sesudah dan setelah adanya pendampingan. Hal ini dimaksudkan untuk menilai keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan mereka dalam menangani pembukuan unit usaha dengan menggunakan siklus akuntansi dengan baik dengan benar. Adapun evaluasi kegiatan menggunakan metode tanya jawab secara langsung kepada pemilik dan staf untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Bengkel Arjuna Motor Sonayan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan siklus akuntansi yang baik dan benar memperbaiki kinerja khususnya di bagian keuangan. Dengan adanya laporan keuangan dengan menggunakan MS Excel mempermudah staf dalam melakukan pembukuan pada setiap transaksi yang ada di Bengkel Arjuna Motor. Selain itu pemilik bisa dengan lebih mudah dan cepat mengetahui posisi modal, pedapatan dan mengontrol pengeluaran, hutang dan piutang bengkelnya.

## REFERENSI

Google Maps. (n.d.). *Bengkel Arjuna Motor Sonayan*.

<https://www.google.com/maps/place/BENGKEL+ARJUNA+MOTOR+SONAYAN/@7.7950698,110.4827102,15z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0x5bd3be4b59fa9d7f!8m2!3d-7.7950698!4d110.4827102>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

Purwanto, A., Maricar, M. A., Sukerti, N. K., & Nugroho, A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Pembukuan Keuangan dan Pembuatan Website Bengkel Waras Motor Denpasar. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 13–17. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.216>

smesta.kemenkopukm.go.id. (2022). *Apa Saja Jenis UMKM di Indonesia dan Bagaimana Perkembangannya?* <https://smesta.kemenkopukm.go.id/apa-saja-jenis-umkm-di-indonesia-dan-bagaimana-perkembangannya/>

Wadiyo. (2023). *Laporan Keuangan Adalah Output Siklus Akuntansi, Benarkah?* [siklusakuntansi.com. https://siklusakuntansi.com/siklus-akuntansi-laporan-keuangan/](https://siklusakuntansi.com/siklus-akuntansi-laporan-keuangan/)

www.harmony.co.id. (2021). *Apa Saja Jenis UMKM Di Indonesia Dan Bagaimana Perkembangannya?* <https://www.harmony.co.id/blog/apa-saja-jenis-umkm-di-indonesia-dan-bagaimana-perkembangannya>